e-ISSN 2798-8961

"Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Januari 2024

Pengaruh Persepsi Pelaku Ukm Tentang Akuntansi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kabupaten Tabanan

Ni Putu Sukmawati Merta Dewi [(1)]
I Putu Deddy Samtika Putra [(2)]
[(1)(2)]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar Timur, 80238, Bali
e-mail: mertadewi889@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to ascertain how the beliefs held by UKM actors regarding accounting and accounting knowledge influence the utilisation of accounting data by small and medium-sized enterprises (SMEs) in Tabanan Regency. There were 10,365 UKM in Tabanan Regency included in this study. This study used multiple linear regression analysis on a sample size of 99 UKM actors selected via proportional stratified random sampling. This study's findings suggest that SME accounting perceptions influence SME accounting information users in a positive and statistically significant way. Knowledge of accounting has a significant and positive effect on how SMEs utilise accounting data. In order to increase the use of accounting information for SMEs at a given business scale, the research shows that all SMEs need to increase the perception of SMEs about accounting and accounting knowledge. This can be done by regularly reading books or watching YouTube videos about accounting, attending seminars and workshops. concerning accounting will greatly aid in elaborating SME understanding of accounting.

Keywords: *Perceptions of SMEs, Accounting Knowledge, Use of Accounting Information*

PENDAHULUAN

UKM, atau usaha kecil dan menengah, dijalankan oleh satu orang atau lebih dengan investasi modal kecil; tujuan utama mereka adalah menghasilkan keuntungan melalui penerapan metode inovatif dalam berbisnis. "Dalam perekonomian, UKM memainkan peran penting karena kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja baru dan membuka pasar baru. Oleh karena itu, UKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Kabupaten Tabanan terkenal dengan sawahnya dan mayoritas penduduknya bekerja di bidang pertanian. Banyak penduduk Kabupaten Tabanan yang kini juga menjadi pemilik usaha selain mata pencahariannya sebagai petani tradisional. Pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM) di Kabupaten Tabanan yang memiliki sepuluh kecamatan. UKM-UKM tersebut berkisar dari industri kuliner, fesyen, agrobisnis, otomotif, hingga salon kecantikan. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tabanan memperkirakan 10.365 usaha yang beroperasi di 10 kecamatan di wilayahnya akan membantu pertumbuhan perekonomian pada tahun 2022.

Keberhasilan suatu usaha kecil atau menengah secara langsung disebabkan oleh upaya pemilik dalam menjalankan perusahaan dan menegakkan kebijakan yang dipilih. Akuntansi merupakan alat yang berguna untuk mengelola keuangan perusahaan yang sangat penting bagi perkembangannya (Muhamad Farhan, 2020). Akuntansi adalah prosedur metodis untuk menghasilkan data keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Informasi akuntansi, khususnya informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan, memegang peranan penting dalam usaha kecil dan menengah (UKM) yang mana pemiliknya juga berperan sebagai pengelola atau pengelola usaha tersebut (Baridwan, 2015). Informasi dapat digunakan untuk mempelajari rencana masa depan perusahaan, struktur permodalan, dan margin keuntungannya selama jangka waktu tertentu.

Karena keterbatasan sumber daya dan kemampuan keuangan, UKM dipandang memiliki pemahaman yang buruk tentang bagaimana memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan mereka. Data yang dikumpulkan dapat digunakan lebih dari sekedar pengambilan keputusan; mereka juga dapat diterapkan untuk mengukur efisiensi operasional. Hasil survei yang dilakukan terhadap pemilik usaha di Kabupaten Tabanan menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menghambat usaha kecil dan menengah (UKM) dalam memanfaatkan informasi akuntansi secara efektif. Hal yang paling utama adalah kepercayaan yang tersebar luas di kalangan pengusaha yang disurvei bahwa pencatatan akuntansi tidak diperlukan dan sulit untuk dipahami.

Persepsi seseorang adalah proses mental dimana suatu tindakan ditafsirkan. Akuntansi dipandang berguna karena memberikan informasi ekonomi tentang suatu perusahaan, yang berguna untuk pengambilan keputusan (Dede Sunaryo, 2021). Agar pemilik usaha dapat memanfaatkan informasi akuntansi yang ada dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas berbagai keputusan yang diambil berdasarkan pengetahuan akuntansinya, maka perlu dilakukan pemetaan persepsi pelaku usaha UKM dalam bidang akuntansi dan melakukan upaya perbaikan. mereka (Daffa Aqhil Mouti, 2020).

Kurangnya keahlian akuntansi merupakan hambatan lain yang menghalangi UKM untuk memanfaatkan data akuntansi secara maksimal. Karena sebagian besar UKM tidak menghasilkan informasi akuntansi yang baik, kurangnya keahlian akuntansi dapat menjadi hambatan besar bagi pertumbuhan perusahaan-perusahaan tersebut (Chairul Hudha, 2017). Usaha kecil dan menengah (UKM) sangat bergantung pada pengetahuan akuntansi untuk memahami data keuangan. Catatan akuntansi, yang pembuatannya menghasilkan informasi akuntansi yang berguna untuk

manajemen bisnis yang efektif, menjadi lebih sederhana bagi pemilik usaha kecil dan menengah yang memiliki pemahaman yang kuat tentang subjeknya.

Dede Sunaryo (2021) dan Ni Made Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, Komang Adi Kurniawan (2020) sama-sama menemukan bahwa sikap positif pelaku usaha terhadap akuntansi menguntungkan mereka yang mengandalkan data profesinya. Penelitian Rini Afrianti dan Chandra Halim (2021) membantah hal tersebut, menemukan bahwa persepsi UKM tidak mempengaruhi pengguna informasi akuntansi di UKM.

Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengguna informasi akuntansi, menurut penelitian Choirul Hudha (2017), Ni Made Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, Komang Adi Kurniawan (2020), dan Susi Yulianti Fusfita Dewi (2020). Namun penelitian Rini Afrianti dan Chandra Halim (2021) membantah hal tersebut dan menemukan bahwa pengetahuan akuntansi tidak ada hubungannya dengan pengguna informasi akuntansi UKM.

Mengingat hal tersebut di atas, jelas terdapat fenomena yang berperan di mana sejumlah faktor mempengaruhi rendahnya penggunaan informasi akuntansi di UKM dan sejumlah hasil peneliti sebelumnya menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana keyakinan dan keahlian akuntansi pelaku usaha mempengaruhi nilai data keuangan." Fungsi informasi akuntansi dalam menyediakan data dan wawasan yang berguna bagi pengambil keputusan. Oleh karena itu, diperlukan juga penyempurnaan pemahaman tentang pengetahuan akuntansi pada UKM agar dapat menggunakan informasi akuntansi pada saat UKM ini berlangsung, maka peneliti memilih judul "**Pengaruh Persepsi Pelaku UKM Tentang Akuntansi Dan Pengetahuan Akuntansi, Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kabupaten Tabanan**".

KAJIAN PUSTAKA

Menurut karya Bedard Chi (1993) dan Spilker (1995), manajer dan pemilik bisnis bisa mendapatkan keuntungan dari pemahaman yang lebih mendalam tentang informasi akuntansi jika mereka memiliki motivasi diri untuk mempelajari subjek tersebut. "Pengetahuan dan persepsi akuntansi yang baik akan meningkatkan kapasitas pemilik dan manajer bisnis dalam menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnis.

Peraturan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah. UKM, atau usaha kecil dan menengah, adalah usaha yang dimiliki dan dijalankan secara individu atau kolektif oleh orang-orang dengan kekayaan dan pendapatan yang signifikan. Usaha Mikro adalah usaha yang pendapatan tahunannya kurang dari $300 juta, kekayaan bersih tahunan

kurang dari $50 juta, dan jumlah karyawan total tidak lebih dari empat. Sebuah usaha kecil mungkin memiliki kisaran pendapatan tahunan sebesar $300 juta hingga $2,5 miliar, kekayaan bersih $50 juta hingga $500 juta, dan jumlah karyawan lima hingga sembilan belas. Bisnis skala menengah memiliki penjualan tahunan antara $2,5 dan $50 miliar, kekayaan bersih antara $500 juta dan $10 miliar, dan mempekerjakan antara 20 hingga 100 orang.

Akuntansi didefinisikan sebagai pencatatan sistematis, peringkasan, klasifikasi, pemrosesan, dan penyajian data transaksi keuangan dan informasi terkait lainnya dengan cara yang dirancang untuk dipahami oleh mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda sebagai dasar pengambilan keputusan Akuntansi menurut Kamaruddin (2013:6) "adalah kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan informasi kepada pemegang saham, kreditor, dan otoritas, biasanya bersifat kuantitatif dan sering disajikan dalam istilah moneter, untuk mengembalikan keputusan perencanaan, mengendalikan sumber daya dan operasi, mengevaluasi prestasi, dan melaporkan keuangan kepada investor.

Pelaporan keuangan atau pembukuan sederhana sering digunakan jika mengacu pada akuntansi usaha kecil (Karyawati, 2008:2). Transaksi keuangan (peristiwa) dicatat dalam pembukuan yang sesuai melalui pembukuan (Karyawati, 2008:1). Pembukuan antara lain dapat mengungkapkan margin keuntungan perusahaan, biaya operasional dan penjualan pada jangka waktu tertentu, tagihan yang belum dibayar, dan sebagainya (Karyawati, 2008:1). Kesehatan keuangan perusahaan dapat lebih mudah diperoleh dari pembukuan yang bersih. Oleh karena itu, pembukuan penting bagi usaha kecil dan menengah karena memungkinkan pemilik untuk menilai kinerja perusahaannya dan membuat keputusan yang tepat yang akan mengarah pada ekspansi.

Agar berguna dalam pengambilan keputusan, data harus diorganisasikan dan diolah menjadi informasi. Semakin banyak informasi yang dimiliki pengguna, semakin baik pula keputusan yang dapat mereka ambil (John dan Romney, 2017:4). Untuk melakukan penyesuaian terhadap data yang ada dan menghasilkan wawasan yang dapat ditindaklanjuti, pemrosesan data sangatlah penting. Menurut Belkaoui (2000:9), data akuntansi adalah informasi numerik tentang kondisi suatu perusahaan yang berfungsi sebagai acuan dan pedoman dalam pengambilan keputusan ekonomi guna menentukan strategi yang harus dipilih di antara berbagai alternatif tindakan.

Persepsi menurut kamus adalah operasi mental yang digunakan suatu organisme untuk memilih, mencoba, dan menafsirkan informasi sensorik untuk menghasilkan suatu efek (Lubis, 2018). Purwodarminto (1990:759) menulis, Persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu

penyerapan atau proses seseorang mengetahui suatu hal melalui penginderaan. Kesadaran, ingatan, pikiran, dan bahasa semuanya memainkan peran yang lebih besar dalam membentuk persepsi seseorang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan dapat merujuk pada apa saja, mulai dari informasi umum hingga fakta spesifik mengenai suatu topik. Tujuan akuntansi adalah untuk melacak transaksi keuangan perusahaan dan kemudian menganalisis hasilnya. Untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi operasi internal perusahaan dan pemangku kepentingan eksternal, akuntan harus berpengalaman dalam semua aspek proses pencatatan transaksi dan peristiwa keuangan dalam suatu organisasi.

Temuan penelitian Choirul Hudha (2017) tentang peran teknologi pada UKM di kota Surabaya Indonesia. Pengambilan sampel acak proporsional digunakan untuk penelitian ini. Penelitian ini menemukan bahwa pengguna informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya, namun pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi memang memberikan dampak positif.

Temuan investigasi relevansi data akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Gianyar oleh Ni Made Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan (2020). Simple random sampling digunakan sebagai strategi pengambilan sampel untuk penelitian ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara bagaimana pengetahuan akuntansi dipersepsikan dan digunakan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Hasil penelitian yang dilakukan Susi Yulianti Fusfita Dewi (2020), tentang penggunaan informasi akuntansi pada usaha kuliner di kabupaten subang. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *proportional random sampling.* Hasil penelitian ini menunjukan pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, jenjang pendidikan dan lama usaha berpengaruh positif terhadap pengguna informasi akuntansi.

Persepsi pelaku ukm tentang akuntansi didefinisikan sebagai proses penafsiran, pemberian makna dan menginterpretasikan akuntansi kedalam sebuah bisnis dan usaha dengan menggunakan panca indra dan mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari proses tersebut. Semakin baik persepsi yang diberikan oleh para pelaku UKM tentang akuntansi, maka pelaku UKM akan memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya di masa datang. Sebaliknya, apabila persepsi tersebut tidak baik tentang akuntansi, maka akan mengurangi pentingnya penggunaan informasi

akuntansi oleh pelaku UKM. Oleh sebab itu, persepsi yang baik dari pelaku UKM tentang akuntansi dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dede Sunaryo (2021) menyatakan bahwa persepsi pelaku ukm tentang akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan Ni Made Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, Komang Adi Kurniawan (2020) menyatakan bahwa persepsi pelaku ukm tentang akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengguna informasi akuntansi pada ukm. Berdasarkan penjabaran diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut.

H1 = Persepsi Pelaku Ukm Tentang Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Pengguna Informasi Akuntansi Pada UKM

Akuntansi adalah suatu sistem untuk mencatat transaksi moneter guna memberikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan. Memahami seluk beluk akuntansi sangat penting bagi pemilik bisnis, karena memungkinkan mereka melacak pendapatan dan pengeluaran, mengklasifikasikan aset, dan merencanakan masa depan perusahaan dan masa depan mereka sendiri. Pemahaman akuntansi yang mendalam berpengaruh signifikan terhadap perolehan data akuntansi yang berguna karena memudahkan pencatatan yang akurat oleh pemilik bisnis.

Penelitian Choirul Hudha (2017) menemukan bahwa literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap bagaimana data keuangan dimanfaatkan. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Ni Made Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan (2020) serta Susi Yulianti Fusfita Dewi (2020) yang keduanya menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penerapan data akuntansi. akuntansi. Berikut hipotesis penelitian yang dapat diambil dari pembahasan diatas:

H2 = Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih (Sugiyono,2015:50). Kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kerangka konseptual merupakan gambaran hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan. Adapun kerngka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

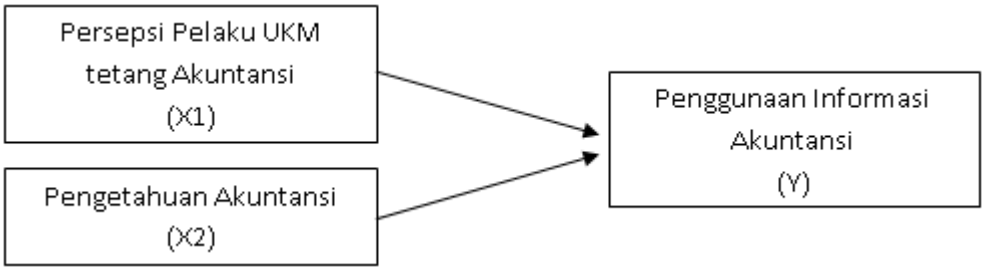

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha UKM yang masih aktif yang akan dijadikan sampel penelitian. Alasan pemilik usaha UKM di jadikan sampel dikarenakan pada UKM dimana pemilik bisnis secara otomatis menjadi manajer atau manajer bisnisnya. Populasi dalam penelitian ini meliputi 10.365 UKM yang berada di Kabupaten Tabanan (Sumber :Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tabanan). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 yang ditentukan dengan menggunakan teknik tenik *proportionate stratified random sampling.* Adapun teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskripstif digunakan untuk melihat gambaran mengenai nilai mean (rata-rata), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi dari masing-masing variabel dalam penelitian (Ghozali,2016).
2. Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013:47). Untuk uji validitas ini digunakan bantuan software SPSS *Version 23.0 forWindows*. Dapat dilihat dari nilai Corrected Item-Total Correlation. Jika nilai pearson Correlation > 0,3maka data atau butir pertanyaan dikatakan valid.
3. Uji reabilitas digunakan untuk mengukur indikator variabel atau konstruk suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu. (Ghozali, 2013:47) instrument dipercaya jika jawaban dari responden atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu.
4. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal. Menurut (sugiyono, 2017), uji statistik ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika sebuah data memiliki nilai > 0,05 maka dapat dikatakan jika data tersebut berdistribusi normal.
5. Uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau independen dalam model regresi. Penguji

dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear atau variabel bebas (indeks), dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation factor* (VIP) dan *tolerance value* (Ghozali, 2013:105). Batas dari toleransi value adalah > 0,10 atau nilai VIF <10, maka dapat diartikan bahwa tidak dapat multikolinearitas pada penelitian tersebut

6. Menurut Ghozali (2013:139), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Nilai errornya). Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan uji Glejser. Pengujian ini membandingkan signifikansi dari uji tersebut terhadap α sebesar 5%
7. Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen (Ghozali, 2013). Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independen (X) dengan dengan variabel dependen (Y) Terdapat rumus dari regresi linier berganda sebagai berikut:

   $Y = a + b1X1 + b2X2 + e$
8. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara Bersama-sama atau serempak berpengaruh terhadap variabel terikat
9. Koefisien determinasi Adjusted (R2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai dari uji ini dapat mencerminkan besarnya variasi dari variabel dependen Y dapat dijelaskan oleh variabel dependen X. Apabila nilai koefesien determinasi = 0 (Adjusted $R2$= 0), artinya variabel X tidak dapat menjelaskan variabel Y sama sekali, namun apabila koefesien determinasi = 1 (Adjusted $R2$=1) maka variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X dan semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.
10. Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi t < 0,05 (α), maka secara individu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai signifikansi t > 0,05 (α), maka secara individu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Atau kriteria pengujian yang dihasilkan adalah:
    a. Jika signifikansi uji t > 0,05, maka hipotesis ditolak.
    b. Jika signifikansi uji t ≤ 0,05, maka hipotesis diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan merata-ratakan tanggapan responden terhadap setiap variabel. Statistik deskriptif penyelidikan ini mengungkapkan bahwa terdapat 99 observasi untuk setiap variabel yang valid. Kisaran nilai variabel "persepsi akuntansi di kalangan pelaku UKM" (X1) adalah (16,00)40,00, (30,0000)(rata-rata), dan (7,24498)(standar deviasi). Kisaran data pengetahuan akuntansi (X2) adalah 11.00–25.00 dengan rata-rata 18.1919 dan standar deviasi 4.24907. Data penggunaan informasi akuntansi berkisar antara pukul 18.00 sampai dengan 40.00 dengan rata-rata sebesar 31.5354 dan standar deviasi sebesar 6.25367.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel karena semuanya mempunyai koefisien korelasi lebih besar dari 0,30 dan koefisien alpha () lebih besar dari 0,6. Model regresi dianggap berdistribusi normal karena uji normalitas menghasilkan tingkat signifikansi 0,200 > 0,05. Seluruh variabel independen mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan angka toleransi lebih besar dari 0,1 berdasarkan hasil uji multikolinearitas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel signifikan secara statistik pada tingkat 0,10 atau lebih tinggi. Artinya tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.683	1.767		4.913	.000
Persepsi Pelaku UKM tentang akuntansi	.348	.075	.403	4.615	.000
Pengetahuan akuntansi	.683	.129	.464	5.312	.000
R					0,804
R Square					0,646
Adjusted R Square					0,639
Uji F					87,620
Sig. Model					0,000

Sumber: Lampiran (Data diolah, 2023)

Persamaan Regresi Linear dalam penelitian ini :

$$Y= 8,683 + 0,348X1 + 0,683X2 + e$$

Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,639 menunjukkan bahwa Persepsi UKM Tentang Akuntansi dan Pengetahuan Akuntansi mempengaruhi sebesar 63,9% terhadap variabel Penggunaan Informasi Akuntansi, sedangkan variabel atau faktor lain memberikan kontribusi

sebesar 36,1% (tidak diperlihatkan). Nilai F hitung sebesar 87,620 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 berdasarkan hasil uji F. Nilai p-value yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan persepsi pelaku UKM secara bersama-sama mempengaruhi cara penggunaan data akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan secara statistik antara variabel persepsi UKM dengan pengguna informasi akuntansi UKM, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,348 dan nilai thitung sebesar 4,615 pada tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan temuan studi tersebut, jumlah UKM yang menggunakan data akuntansi akan meningkat seiring dengan peningkatan citra sektor ini di mata publik. Persepsi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) terhadap akuntansi adalah proses dimana akuntansi diinterpretasikan, diberi makna, dan ditafsirkan ke dalam suatu bisnis dan perusahaan dengan menggunakan panca indera serta mempertimbangkan manfaat yang diperoleh. Jika usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki pandangan positif terhadap akuntansi, mereka akan melihat informasi akuntansi lebih penting bagi pertumbuhan mereka di masa depan. Di sisi lain, jika masyarakat memiliki pandangan negatif terhadap akuntan dan pekerjaan mereka, maka semakin sedikit usaha kecil dan menengah (UKM) yang akan menghargai data yang mereka berikan. Oleh karena itu, pandangan positif terhadap akuntansi di kalangan UKM dapat mempengaruhi seberapa efektif data akuntansi digunakan. Temuan penelitian ini menguatkan temuan Dede Sunaryo (2021) yang menemukan bahwa cara pandang usaha kecil dan menengah (UKM) terhadap akuntansi memiliki pengaruh yang besar dan bermanfaat terhadap seberapa sering informasi tersebut digunakan. Temuan Ni Made Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan (2020) sejalan dengan pandangan tersebut, menemukan bahwa kepercayaan UKM terhadap akuntansi mempunyai pengaruh yang substansial dan menguntungkan bagi pengguna informasi akuntansi UKM.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi oleh UKM, dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 5,312 pada tingkat 0,000 dan nilai koefisien parameter sebesar 0,683 . Berdasarkan temuan penelitian, UKM memanfaatkan data akuntansi dengan lebih baik ketika karyawannya memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek tersebut. Akuntansi adalah suatu sistem untuk mencatat transaksi moneter guna memberikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan. Memahami seluk beluk akuntansi sangat penting bagi pemilik bisnis, karena memungkinkan mereka melacak naik turunnya keuntungan perusahaan, mengklasifikasikan

aset menjadi milik perusahaan dan milik sendiri, serta merencanakan kesuksesan perusahaan di masa depan. . Pemahaman akuntansi yang mendalam berpengaruh signifikan terhadap perolehan data akuntansi yang berguna karena memudahkan pencatatan yang akurat oleh pemilik bisnis. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Choirul Hudha (2017) yang menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan data akuntansi. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Ni Made Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan (2020) serta Susi Yulianti Fusfita Dewi (2020) yang keduanya menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penerapan data akuntansi. akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengaruh positif dan signifikan persepsi UKM terhadap akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi tidak dapat dilebih-lebihkan. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap bagaimana UKM memanfaatkan data akuntansi. Berdasarkan temuan penelitian, persepsi dan pengetahuan akuntansi UKM berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Hal ini mempunyai implikasi yang luas terhadap bidang akuntansi dan bisnis." Jika UKM ingin meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada skala bisnis tertentu, mereka perlu meningkatkan persepsi UKM tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi. Hal ini dapat dilakukan dengan rutin membaca buku atau menonton video YouTube tentang akuntansi, mengikuti seminar dan workshop terkait. dengan akuntansi akan sangat membantu dalam memperluas pemahaman UKM tentang subjek tersebut.

Daftar Pustaka

Afrianti , R., & Halim, C. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi , Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Sumatera Barat tahun 2015-2019. *E-Jurnal Iain Batusangkar* , 41-47.

Arif , I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. *STIE Widya Gama Lumajang*, -.

Astiani, Y., & Sagoro, E. M. (2017). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi . *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* , 1-15.

Baridwan, Z. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Kesembilan.* Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

Belkaoui , A. R. (2000). *Teori Akuntansi* . Jakarta Salemba Empat : Edisi Pertama.

Bedard, Jean and Michelene Chi, 1993, Expertise in Auditing. Journal of Accounting Practice & Theory, 12, pp:21-45.

Dewi, N. R. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Pemoderasi Pada Industri Kecil Menengah. *Perpustakaan Universitas Hindu Indonesia*,-.

Dewi, S. Y. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Jenjang Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kuliner Di Kabupaten Tabanan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi* , 46-54.

Farhan, M., Novriansa , A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin. (2020). Pengenalan Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Journal Of Sriwijaya Community Services* , 47-54.

Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* , 68-90.

Holmes, S., and Nicholls, D., 1988. An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business. Journal of Small Business Management. 26 20. pp 57-68

Linawati, E., & Restuti, M. M. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *Conference In Business, Accounting, And Management UNiSSULA*, 145-149.

Listiorini, & Ika, D. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha UMKM Mitra Binaan Bank Sumut Medan. *Jurnal UMBBS Medan, 4*(No. 1 (2018): Mei), -.

Mouti, D. A. (2020). Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Barbershop Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi . *eprints.upnyk*, 1-127.

Priliandani , N. I., Pradnyanitasari, P. D., & Kurniawan , K. A. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi . *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* , 67-73.

Rachmayani , D. P. (2020). Pengaruh Jenjang Pendidikan. Pelatihan Akuntansi Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Magelang* , -.

Sari, R. N., & Setyawan , A. B. (2012). Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Atas penggunaan Informasi Akuntansi. *Universitas Pendidikan Indonesia.*

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&AD.* Bandung, Alfabeta: Sugiyono.

Sukarejo, K. S. (2018, Agustus). *Pengertian UMKM Menurut Undang-Undang, Kritera dan Ciri-ciri UMKM*. Retrieved from Sukarejo: https://sukorejo.semarangkota.go.id/umkm

Sunaryo , D., Dadang , & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 47-56.

Spilker, Brian C., 1995. *The Effects of Time Pressure and Knowledge on Key Wörd Selection Behavior in Tax Research The Accounting Review*, Vol. 70 No. 1, 49-70.

Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sobur, A. (2013). *Psikologi Umum.* Bandung: CV Pustaka Setia

Yolanda , N. A., Surya , R. A., & Zarefar, A. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 21-30